

ABSTRAK

Pengaruh *Telenursing* terhadap Kemampuan Ibu dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 9-12 Bulan

**Oleh:
Rivaldo Imam Saputra**

Kemampuan ibu dalam menstimulasi anak sangat menentukan keberhasilan stimulasi seribu hari pertama kehidupan untuk mendukung kecerdasan anak. Rendahnya kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi menyebabkan anak kurang mendapatkan stimulasi sehingga rentan mengalami penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *telenursing* terhadap kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre* eksperimental dengan pendekatan *pretest posttest one group design*. Sampling menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah 16 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan SOP dan SAP untuk menilai *telenursing* dan ceklist SDIDTK untuk menilai kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan berdasarkan buku SDIDTK. Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan dari sedang yaitu 10 orang (62,5%), menjadi tinggi yaitu 14 orang (87,5%). Hasil Uji Wilcoxon didapatkan pvalue sebesar 0,000 atau $< \alpha$ (0,05) sehingga H1 diterima yang artinya ada pengaruh *telenursing* terhadap kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan di Lingkungan Balongrawe Baru Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Seluruh ibu mengalami peningkatan skor kemampuan melakukan stimulasi perkembangan anak, karena dengan adanya informasi melalui gambar, chat, video yang diberikan oleh peneliti, dan diskusi tanya jawab maka responden mendapatkan banyak manfaat untuk melakukan stimulasi perkembangan anak.

Kata Kunci: anak usia 9-12 bulan, kemampuan stimulasi, *telenursing*

ABSTRACT

The Effect of *Telenursing* on Mothers' Ability To Stimulate The Development Of 9-12 Months Aged Children

**By:
Rivaldo Imam Saputra**

The mother's ability to stimulate children greatly determines the success of the stimulation of the first thousand days of life to support children's intelligence. The low ability of the mother to stimulate causes the child to get less stimulation so that he is vulnerable to experiencing deviations in child development and even permanent disorders. This study aimed to determine the effect of telenursing on the mother's ability to stimulate the development of children aged 9-12 months. This study used a pre-experimental research design with a pretest posttest one group design approach. Sampling used purposive sampling technique. The sample of this research was 16 people. This research instrument used SOP and SAP to assess telenursing and the SDIDTK checklist to assess the mother's ability to stimulate development based on the SDIDTK book. Data analysis used Wilcoxon test. The results suggested that there was an increase in the mother's ability to stimulate development from medium, as many as 10 people (62.5%), to high, as many as 14 people (87.5%). The Wilcoxon test results obtained a p-value of 0.000 or $<\alpha$ (0.05) so that H1 was accepted, which means that there was an influence of telenursing on the mother's ability to stimulate the development of children aged 9-12 months in the Balongrawe Baru neighborhood, Kedundung sub-district, Magersari district, Mojokerto city. All mothers experienced an increase in their ability to stimulate children's development scores, because with the information through pictures, chat, videos provided by researchers, and question and answer discussions, respondents got many benefits for stimulating child development.

Keywords: children aged 9-12 months, stimulation ability, *telenursing*